



Proceeding of
Accounting Responsibility 2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/par>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang,

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : parmaks@gmail.com

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Titik Indriyati¹, M. Rudi Hartono², Tukiyat^{3*}

¹titik.indry01@gmail.com, ²mrudihartono97@gmail.com, ^{3*}dosen02711@unpam.ac.id

^{1,2}Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang

³Badan Riset dan Inovasi Nasional/Dosen Universitas Pamulang

Abstrak

Saham-saham properti dan real estate terlihat lesu sejak awal tahun 2020. Penurunan nilai saham sektor properti dan real estate diperberat oleh pandemi Covid-19 yang menekan daya beli masyarakat. Penurunan penjualan properti dan real estate tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham sub sektor industri semen. Nilai harga saham yang cukup fluktuatif pada pasar modal menjadikan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham secara persial maupun secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen. Penelitian menggunakan data sekunder dari data saham yang tercatat di BEI. Sampel penelitian dibatasi pada periode laporan keuangan tahun 2016-2020. Variabel yang diteliti antara lain ROA, ROE dan harga saham. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dengan model analisis regresi berganda data panel. Hasil pemilihan model terbaik melalui uji Chow dan Hausman menghasilkan pilihan model terbaik adalah *fixed effect model*. Model regresi berganda yang ditemukan adalah $\text{Harga saham} = 5.155,429 + 5.030,338 \text{ ROA} - 543,88 \text{ ROE}$. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan ROA terhadap Harga Saham (2) terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan ROE terhadap Harga Saham, (3) terdapat pengaruh yang signifikan ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham. Nilai Koefisien determinan model regresi sebesar 96,8%, artinya variansi naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh ROA dan ROE sebesar 96,8%, serta dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 3,2%.

Kata kunci: Harga Saham, Return On Asset, Return On Equity

Abstract

Property and real estate stocks have been sluggish since the beginning of 2020. The decline in the value of the property and real estate sectors was exacerbated by the Covid-19 pandemic, which suppressed people's purchasing power. The decline in property and real estate sales also resulted in a decline in share prices of the cement industry sub-sector. The value of stock prices which are quite volatile in the capital market makes an interesting phenomenon to be studied more deeply. This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices partially or simultaneously in manufacturing companies in the cement industry sub-sector. This study uses secondary data from stock data listed on the IDX. The research sample is limited to the 2016-2020 financial statement period. The variables studied include ROA, ROE and stock prices. Data analysis was done by quantitative method with multiple regression analysis model of panel data. The results of selecting the best model through the Chow and Hausman tests resulted in the choice of the best model being the fixed effect model. The multiple regression model found is $\text{stock price} = 5,155.429 + 5,030,338 \text{ ROA} - 543,88 \text{ ROE}$. Hypothesis testing shows that (1) there is a significant positive effect of ROA on stock prices (2) there is an insignificant negative effect of ROE on stock prices, (3) there is a significant effect of ROA and ROE together on stock prices. The coefficient of the determinant of the regression model is 96.8%, meaning that the variance up and down of stock prices is influenced by ROA and ROE of 96.8%, and is influenced by other factors of 3.2%.

Keywords: Stock Price, Return On Assets, Return On Equity

PENDAHULUAN

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, seperti utang, ekuitas (saham), maupun instrumen lainnya. Syarat yang diinginkan oleh para investor dalam bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman akan investasinya. Investasi merupakan komitmen menanamkan dana atau aset pada periode tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Fokus penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur pada sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan yang dipertimbangkan dalam pemilihan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di BEI karena perusahaan Semen merupakan perusahaan yang memiliki tingkat permintaan yang terus meningkat seiring dengan semakin berkembangnya usaha property, perumahan, pembangunan sarana dan prasarana. Dengan adanya pembangunan yang semakin meningkat maka kebutuhan akan semen untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana bangunan juga akan meningkat. Penelitian (Barahanita, 2020) menunjukkan bahwa nilai rata-rata Return On Asset (ROA) dari 5 perusahaan yang termasuk ke dalam subsektor semen pada periode 2014-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini, berarti perusahaan tidak mampu mengelola setiap asetnya sendiri dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Penurunan ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil. Penurunan ini menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata Return On Equity (ROE) sub sektor semen tertinggi pada tahun

2014 yaitu sebesar 15,5 persen dan rasio terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 4,1 persen. Hal ini, berarti perusahaan tidak mampu mengelola setiap asetnya sendiri dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Padahal, nilai ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk melihat dan mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani suatu perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, perusahaan manufaktur terutama dalam penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada enam (6) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor industri semen yaitu PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (kode saham INTP), PT. Holcim Indonesia Tbk (kode saham SMCB), PT. Semen Indonesia Tbk (kode saham SMGR), PT. Semen Baturaja (Persero) (kode saham SMBR), PT. Wijaya Karya Beton Tbk (kode saham WTON).

LANDASAN TEORITIS

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, Adapun beberapa definisi dari rasio keuangan menurut para ahli sebagai berikut: Menurut Kasmir (2016:68) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Menurut Harahap (2015:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sedangkan, menurut Fahmi (2015:49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan antara nilai-nilai yang ada di dalam laporan keuangan yang menggambarkan tentang kinerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Return On Assets

Menurut Hanafih dan Halim (2003:27), *return on asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Prihadi (2010:152) "*return on asset* (ROA) adalah mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut". Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2014:204) "*return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik". Sedangkan menurut Fahmi (2011:137) ROE disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas". Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa *return on equity* (ROE)

adalah rasio yang digunakan mengukur kinerja perusahaan dan *return on equity* (ROE) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

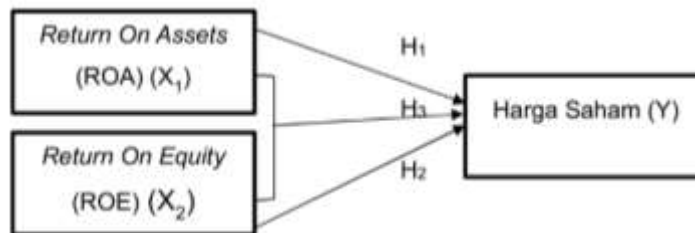
Harga Saham

Harga saham menurut Widiatmodjo (2005:102) “harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham”. Menurut Jogiyanto (2008:143) “harga saham adalah harga satu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk sesuai penawaran dan permintaan di pasar jual beli saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan metode kuantitatif dengan model regresi untuk mengkontruksikan model pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Kerangka konseptual yang menyatakan Profitabilitas akan diproksikan dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) yang mempunyai pengaruh dengan Harga Saham.



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Dari kerangka konseptual rancangan penelitian ini dapat dikembangkan hipotesis penelitian.

- 1) Diduga bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Karena ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, dan jika nilai ROA tinggi maka kemampuan perusahaan mengoptimalkan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Arenggaraya & Djuwarsa, 2020). Semakin tinggi nilai ROA maka dapat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut semakin tinggi tingkat efektifitasnya dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba bersih, dengan begitu semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif pula kinerja perusahaan.
- 2) Diduga bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Yang dimana ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. ROE tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi

dan pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. ROE ini menunjukkan tingkat efisiensi dari penggunaan modal perusahaan. Dengan semakin meningkatnya nilai ROE, menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang cukup baik dalam mengelola modal perusahaan dan dapat memperoleh keuntungan yang mencapai maksimal, sehingga dengan seperti ini dapat meningkatkan tingkat kemakmuran bagi pemilik modal. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrisa, Nurdin, & Setiawan, (2021) bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

- 3) Dalam penelitian yang dikemukakan oleh (Ariani, 2019) bahwa Return On Asset dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri.

Populasi dan Sampel

Sampel penelitian diambil sebanyak 6 Perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel dengan pertimbangan: perusahaan mempunyai laporan keuangan yang konsisten, selama periode tersebut perusahaan selalu terdaftar di BEI. Dengan demikian maka sampel data penelitian sebanyak 30 data.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan harga saham perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Indikator untuk menghitung harga saham yaitu dengan harga pasar (Market Price), Seperti yang dikemukakan oleh (Sawidji Widoatmojo 2012). Harga Pasar (Market Price) adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain, harga pasar terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa efek, sedangkan menurut (Anoraga dan Pakarti 2008) harga saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas menggunakan proksi ukuran *Return On Asset* (X1) dan *Return On Equity* (X2). Secara operasional variabel berisikan penjelasan dari variabel, indikator yang digunakan untuk menghitung dan skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian adalah:

Tabel 1 Operasional Variabel

| Variabel/ Sub Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---------------------------------------|--|---|-------|
| Variabel X : ROA (X ₁) | -Laba bersih setelah pajak -Total aset | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | Rasio |
| ROE (X ₂) | -Laba bersih setelah pajak -Total ekuitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | Rasio |
| Variabel Y : Harga Saham | Pergerakan harga saham | Harga penutupan saham (<i>closing price</i>) | Rasio |

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Data panel didefinisikan sebagai kombinasi data time series dan data cross-section. Dalam regresi data panel terdapat tiga macam model (1) Common Effect Model, (2) Fixed Effect Model, dan (3) Random Effect Model.

Regresi Berganda Data Panel

Regresi data panel merupakan gabungan antara data time series dan cross section. Data yang terdiri atas satu objek namun meliputi beberapa periode waktu disebut data time series. Sedangkan data yang terdiri atas suatu objek namun meliputi beberapa objek pada suatu periode waktu disebut data cross section. Secara matematis persamaan model regresi berganda data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

β_0 = Konstanta

X_1 = Return On Asset

X_2 = Return On Equity

$\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi masing variabel bebas

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan sub sektor Industri Semen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi

Untuk mendapatkan model terbaik dan akurat diperlukan dengan melakukan uji Chiow, Uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier (LM). Pengolahan data dilakukan dengan Eviews12.

1. Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 133.237821 | (5,22) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 103.290636 | 5 | 0.0000 |

Kriteria uji Chow:

H₀ : Common Effect Model (CEM) terpilih

H₁ : Fixed Effect Model (FEM) terpilih

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat Probabilitas *Cross-section Chi-square* yaitu 0,0000. Nilai ini menunjukkan kurang dari batas kritis atau 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga hasil uji ini menolak H_0 atau *Common Effect Model* (CEM) tidak diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan H_1 diterima atau hasil uji ini menerima *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk memilih model pendekatan yang tepat antara *Random Effect* dan *Fixed Effect*. Kriteria uji hausman ini adalah jika nilai Probabilitas sign. $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya jika nilai Probabilitas sign. $> 0,05$, maka model *Random Effect* yang akan dipilih.

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 7.671672 | 2 | 0.0216 |

Kriteria uji:

H_0 : *Random Effect Model* (REM) terpilih

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih

Hasil uji Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tingkat Probabilitas *Cross-section Random* yaitu sebesar 0,0216. Nilai probability menunjukkan lebih kecil dibanding dengan nilai kritis atau 0,05 ($0,0216 < 0,05$), maka hasil uji ini menolak H_0 yaitu *Random Effect Model* tidak diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil uji menerima H_1 atau menerima *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang cocok atau model yang sesuai.

Analisis Regresi Berganda Data Panel

Dari hasil uji Chow dan Uji Hausman telah menyimpulkan model terbaik adalah dengan FEM, maka tidak dilanjutkan dengan uji LM. Dengan demikian model yang terpilih adalah model FEM. Selanjutnya model FEM ini dapat digunakan untuk membangun model paengaruh ROA, ROE terhadap harga saham.

Hasil pengolahan data model regresi pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri semen adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Regresi Berganda Data Panel Dengan Metode Fixed Effect

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5155.429 | 253.3425 | 20.34964 | 0.0000 |
| X1 | 5030.338 | 1398.026 | 3.598172 | 0.0016 |
| X2 | -543.8800 | 367.1538 | -1.481341 | 0.1527 |

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.976249 | Mean dependent var | 5494.633 |
| Adjusted R-squared | 0.968691 | S.D. dependent var | 6886.469 |
| S.E. of regression | 1218.510 | Akaike info criterion | 17.27182 |
| Sum squared resid | 32664867 | Schwarz criterion | 17.64548 |
| Log likelihood | -251.0774 | Hannan-Quinn criter. | 17.39136 |
| F-statistic | 129.1800 | Durbin-Watson stat | 1.479326 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasar hasil pengolahan data seperti pada tabel di atas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi berganda data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)* adalah: Harga saham = 5.155,429 + 5.030,338 ROA – 543,88 ROE. Nilai-nilai koefisien model estimasi secara konsep dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 51,554 artinya jika X1 (Return On Asset), dan X2 (Return On Equity) diasumsikan nilainya nol, maka besarnya nilai Y (Harga Saham) adalah 51,554.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 (Return On Asset) sebesar 5,030 artinya apabila nilai ROA meningkat sebesar 1 persen, maka nilai harga saham akan bertambah sebesar 5,03 persen, dengan asumsi faktor ROA tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar (-5,438), hal ini berarti apabila nilai ROE meningkat sebesar 1 persen, maka harga saham akan turun sebesar 5,438 persen dengan asumsi faktor ROA adalah tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial dengan uji t

- a. Hasil pengujian pengaruh ROA terhadap harga saham

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROA yaitu 0,0016 dimana nilai ini lebih kecil dibanding dengan nilai taraf signifikan 0,05, maka dalam hasil uji ini menerima H_1 dan menolak H_0 , dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan ROA terhadap harga saham.

- b. Pengujian ROE terhadap harga saham

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas ROE yaitu 0,1527 dimana nilai ini lebih besar dibanding dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hasil uji ini menerima H_0 dan menolak H_1 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROE terhadap harga saham.

2. Uji Total dengan Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham. Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*) (Kuncoro, 2001: 98).

Dari tabel 4 dapat diketahui nilai probabilitas F statistik sebesar 0,00. Berdasar pada kriteria pengujian bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, hasil pengujian ini menerima H_1 dan menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Return On Asset dan Return On Equity secara simultan terhadap Harga Saham.

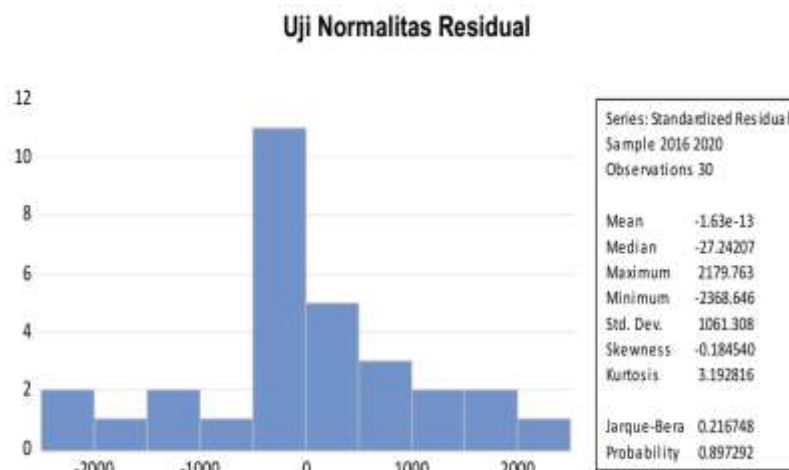
Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinan seperti yang tercantum dalam tabel 4 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,968 atau 96,8%. Hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 96,8% sedang sisanya sebesar 3,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variable independent dan variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.



Gambar 2 Uji Normalitas Data

Dari hasil di atas diketahui bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai Jarque-Bera sebesar 0.216748 dengan probabilitas sebesar 0,897292. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dibanding dengan taraf nyata 5 persen. tingkat alpha ($0,897292 > 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan *residual* berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinear

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, antara beberapa, atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 berarti terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi,

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

| | X1 | X2 |
|----|----------|----------|
| X1 | 1.000000 | 0.352471 |
| X2 | 0.352471 | 1.000000 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel sebesar 0,352. hal ini apabila dibandingkan dengan nilai kriteria bahwa nilai ini lebih kecil dibanding dengan 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil uji ini menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heterskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 793.9994 | 156.6741 | 5.067840 | 0.0000 |
| X1 | -371.0063 | 779.0517 | -0.476228 | 0.6377 |
| X2 | -146.1350 | 207.3545 | -0.704759 | 0.4870 |
| R-squared | 0.039018 | Mean dependent var | | 729.3016 |
| Adjusted R-squared | -0.032165 | S.D. dependent var | | 759.0475 |
| S.E. of regression | 771.1584 | Akaike info criterion | | 16.22830 |
| Sum squared resid | 16056504 | Schwarz criterion | | 16.36842 |
| Log likelihood | -240.4246 | Hannan-Quinn criter. | | 16.27313 |
| F-statistic | 0.548136 | Durbin-Watson stat | | 0.882116 |
| Prob(F-statistic) | 0.584324 | | | |

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel ROA atau X_1 adalah 0,6377 yang merupakan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Sedangkan nilai probabilitas dari ROE atau X_2 adalah 0,4870 dimana nilai ini lebih besar dari nilai rata-rata nyata 0,005. Dari hasil ini sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai data ROE ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi diantara rangkaian variabel yang diobservasi berdasarkan runtutan waktu (*time series*) atau urutan ruang (*cross section*). uji autokorelasi dilakukan dengan Durbin-Watson (DW) Statistik. Uji

autokorelasi dapat diketahui jika nilai DW > DU dan nilai (4-DW) > DU, maka dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.976249 | Mean dependent var | 5494.633 |
| Adjusted R-squared | 0.968691 | S.D. dependent var | 6886.469 |
| S.E. of regression | 1218.510 | Akaike info criterion | 17.27182 |
| Sum squared resid | 32664867 | Schwarz criterion | 17.64548 |
| Log likelihood | -251.0774 | Hannan-Quinn criter. | 17.39136 |
| F-statistic | 129.1800 | Durbin-Watson stat | 1.479326 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 1,479326 sedangkan nilai DU pada Durbin Watson tabel adalah 1,5666 dan nilai DL adalah 1,2837. Nilai DW pada tabel di atas lebih kecil dari nilai DU (1,479326 > 1,5666) dan nilai 4 – DW lebih besar dari DU (1.65872 > 1,5666). Dengan demikian dalam hasil uji ini menyimpulkan bahwa data ini tidak ada masalah autokorelasi baik positif maupun negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 6 perusahaan dan tahun penelitian selama 5 tahun terdapat sebanyak 30 sampel dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini dari hasil uji bahwa nilai probabilitas 0,15 dimana nilai ini lebih besar dari nilai taraf nyata sebesar 0,05.
3. Secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya pengaruh dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien determinan yaitu sebesar 96,8 persen. Artinya model variansi nilai harga saham dapat dipengaruhi oleh ROA dan ROE sebesar 96,8 persen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang membetuk model pengaruh terhadap harga saham;
2. Data time series yang lebih panjang agar periodenya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Teraftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 710-717.

Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka cipta: Jakarta Artina, Ryan. "Pengaruh Earning Per Share Dan Deviden Per Share Serta Return On Equity Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Jurusan Manajemen 8.2 (2018).Vol (8). No 2.

Darmadji,Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2015. Pasar Modal Indonesia. Salemba Empat: Jakarta Fahmi,Irham.2011. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Hanafi dan Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. AMP-YKPN.Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan .PT.RajaGrafindo Persada: Jakarta.

Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE. Jakarta Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Novianti, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Berlina Tbk. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Oktavia, Ita, Siti Masyithoh, and Anisa Kusumawardhani. "Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan current ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia." Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM) (2018).

Pede, P. F. A. (2020). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, Vol.1 No 2(2), 113–123. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/download/29/30>.

Prihadi.Toto. Analisis Laporan Keuangan.2010. Penerbit PPM. Jakarta.

Riyadi, S., & Setyawan, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Eps Terhadap Harga Saham Bank Kategori Buku 4 (Periode 2013- 2017). Perbanas Review, 3(1).

Ruslan, R. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham di PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Syaiful. (2021). Pengaruh Debt Toquity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017- 2019). Jurnal Ekonomi, Vol.12, No(3), 257–264. <https://ekobis.stieriauakbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/viewFile/338/330>.